

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti penerapan prinsip syariah yang dilakukan oleh Bank Umum Syariah menggunakan *Islamicity Performance Index* serta mengetahui pengaruh antara *Intellectual Capital* (IC), *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Islamic Income Ratio* (IsIR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR) terhadap *Return On Asset* (ROA). Adapun beberapa kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah

1. *Intellectual Capital* (IC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas t statistik sebesar 0.0004. Besarnya nilai probabilitas pada variabel IC menunjukkan lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ (0,05). IC yang baik berpotensi untuk mengelola asset lain dengan baik, sehingga meningkatkan keuntungan yang diukur dengan tingkat pengembalian aset. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin baik modal intelektual perusahaan maka semakin baik pula kinerja yang dihasilkannya.
2. *Profit Sharing Ratio* (PSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai koefisien pada variabel PSR adalah -1.421.215 dengan nilai probabilitas t statistik sebesar 0.1628. Besarnya nilai probabilitas pada variabel PSR menunjukkan lebih besar dari $\alpha = 5\%$ (0,05). PSR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas artinya, jika *profit sharing ratio* meningkat, maka akan menurunkan tingkat profitabilitas bank.
3. *Zakat Performance Ratio* (ZPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas t statistik sebesar 0.0980. Besarnya nilai probabilitas pada variabel PSR menunjukkan lebih besar dari $\alpha = 5\%$ (0,05). Maka Semakin tinggi jumlah zakat yang disalurkan bank syariah maka tidak akan mempengaruhi nilai profitabilitas yang dimiliki.
4. *Intellectual Capital* (IC), *Profit Sharing Ratio* (PSR), dan *Zakat Performance Ratio* (ZPR) bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai

probabilitas F statistiknya adalah $0.000038 < 5\% (0,05)$. Dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang sesuai dengan prinsip syariah dengan baik, dimana salah satu diantaranya yakni transparansi atau keterbukaan.

B. Saran

1. Untuk Perbankan Syariah

Dewasa ini, tingkat kompetisi semakin ketat oleh karena itu perusahaan perlu meningkatkan tata kelola perusahaan untuk membangun fundamental perusahaan yang kokoh serta kinerja keuangan yang berkelanjutan.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini dapat diperluas dan tidak terbatas hanya pada 9 sampel bank syariah di Indonesia, akan tetapi dapat diperluas lagi pada bank-bank yang lainnya sehingga tidak hanya terfokus hanya pada beberapa bank secara spesifik saja.
- b. sebagai mana masih banyak faktor dan lain hal dari *Islamicity performance index* yang mampu memproksikan tingkat kinerja bank syariah yang menarik sehingga dapat diteliti selain profitabilitas (ROA)

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu dipertimbangkan kedepannya sebagai hasil dari proses penelitian, antara lain :

1. Dikarenakan keterbatasan persoalan waktu dan kemampuan pribadi peneliti, maka dalam penelitian ini hanya mampu menggunakan tiga variabel independen yang tertera (*intellectual capital*, *profit sharing ratio*, dan *zakat performance ratio*, Sehingga masih ada beberapa faktor lain yang dapat menjelaskan variabel kinerja keuangan (ROA) yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini karena keterbatasan data.
2. Jangka periode penelitian cukup pendek yaitu hanya 5 periode, sehingga memungkinkan hasil penelitian ini kurang menggambarkan fenomena yang sesungguhnya serta tidak dapat mencerminkan dalam melihat kecenderungan efek jangka panjangnya.
3. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa bank syariah yang dipilih dengan berdasarkan kriteria yang ditentukan selama periode penelitian tahun 2015-2019 di Indonesia, sehingga hasil penelitian

tidak dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas cakupannya.

D. Penutup

Demikian hasil penelitian yang telah penulis paparkan. Harapan penulis semoga dapat menambah wawasan intelektual bagi para pembaca.

